

**ASESMEN LAPANGAN CAPAIAN SDGs HUNIAN LAYAK  
TERJANGKAU DAN TRANSPORTASI PUBLIK ZONA V  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat -  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S. Pd) Dalam Ilmu  
Pendidikan Biologi

**Oleh:**

**TRI OKTAVIANUR  
NPM : 1711060117**

**Jurusan: Pendidikan Biologi**

**Pembimbing I: Dr. Eko Kuswanto, M. Si.  
Pembimbing II: Indah Marlina Ardianti, M. Si.**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Terwujudnya kota inklusif merupakan salah satu tujuan global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2015-2030. Kota inklusif merupakan sebuah prinsip untuk menciptakan ruang kota yang ramah bagi semua kalangan termasuk penyandang disabilitas, yang merupakan salah satu kelompok marginal di perkotaan. Kota Banda badar lampung telah melakukan berbagai upaya untuk mencapai kota inklusif namun masih memerlukan peningkatan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk transportasi. Isu transportasi memegang peranan krusial karena transportasi mempengaruhi mobilitas dan integrasi warga dalam ruang kota. Kota menjadi ruang huni dari mayoritas masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan total responden 70 orang yang diperoleh dari metode random sampling dan hasil penelitian akan di analisis menggunakan analisis kualitatif. Hasil peneliti yang diperoleh adalah sebanyak 60,5% dan 8,2% hasil transportasi dan hunian layak sebanyak 72% dan 5% yang masuk ke dalam katagori akses aman untuk hunian layak dan transportasi .

**Kata kunci: SDGs, transportasi publik, hunian layak.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tri Oktavianur  
NPM : 1711060117  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa bahan ajar yang berjudul “Asesmen Lapangan Capaian SDGs Bidang Hunian Layak Terjangkau dan Transportasi Publik pada Zona V Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau Daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2023

Penulis,



Tri oktavianur

NPM : 1711060117



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :** *"Asesmen Lapangan Capaian SDGs Bidang Hunian Layak Terjangkau Dan Transportasi Publik Pada Zona V Kota Bandar Lampung"*

**Nama :** Tri Oktavianur

**NPM :** 1711060117

**Jurusan :** Pendidikan Biologi

**Fakultas :** Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Eko Kuswanto, M.Si**  
**NIP. 197505142008011009**

**Pembimbing II**

**Indah Marlina Ardianti, S.T., M.T**  
**NIP. -**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Biologi**

**Dr. Eko Kuswanto, M.Si**  
**NIP. 197505142008011009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: " *Asesmen Lapangan Capaian SDGs Bidang Hunian Layak Terjangkau Dan Transportasi Publik Pada Zona V Kota Bandar Lampung* " yang disusun oleh: : **Tri Oktavianur, NPM. 1711060117**, Program Studi **Pendidikan Biologi**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis, 30 Desember 2022 Pukul 13.00 – 14.30 WIB.**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.** (.....)

**Sekretaris** : **Meita Dwi Solviana, M.Pd.** (.....)

**Penguji Utama** : **Dr. Yuni Satitiningrum, M.Si.** (.....)

**Penguji Pendamping I** : **Dr. Eko Kuswanto, M.Si.** (.....)

**Penguji Pendamping II** : **Indah Marlina Ardianti, S.T., M.T.** (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd**

NIP. 19646878 198803 2 002

## MOTO

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى

‘‘Dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa  
dan menangis’’



## PERSEMBAHAN

Dengan Penuh Rasa Syukur dan ikhlas atas rahmad Allah SWT yang telah melindungi dan selalu mendampingi saya serta melimpahkan segala rahmad dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat. Maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

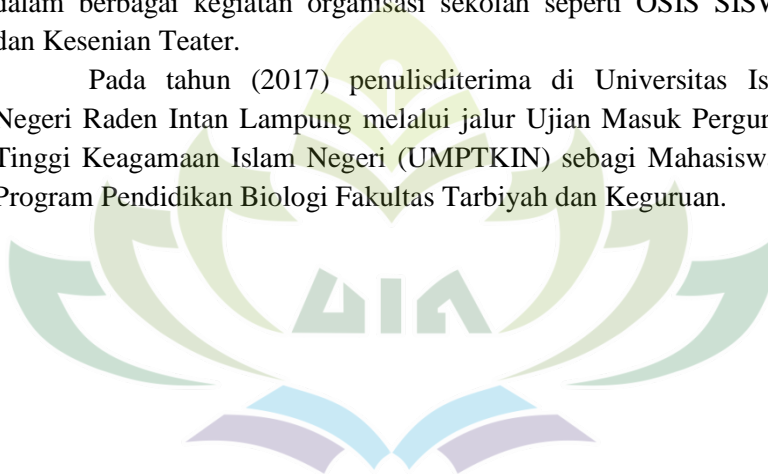
1. Ayah dan ibukutersayang yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang serta nasehat agar anaknya bias mencapai cita-citanya, dan bias menjadi kebanggaan orang tua dan orang disekelilingnya.
2. Untuk kakak-kakakku tersayang yang selama ini memberikan dukungan serta arahan yang tidak hentinya agar saya bias menyelesaikan pendidikan dengan tepata waktu.
3. Terimakasih buat sahabat seperjuanganku dan teman-teman terimakasih sudah selalu ada dalam perjuanganku, terima kasih untuk semangat dan motivasinya yang telah kalian berikan kepada saya, terimakasih sudah menyayangiku.
4. Teimakasih kepada perpendidik Dosen dan Guruku.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Tri Oktavianur, lahir pada tanggal 24 Oktober 1999, bertempat tinggal di Jl.Udang 2 Gg.Bakri 2 Rt 22 No 49 Garuntang , Kecamatan Bumi waras Bandar Lampung, dari pasangan Bapak Saman (ALM) dan ibu Song idah .

Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan pada sekolah Dasar Negeri 1 Garuntang pada tahun (2005-2011). Kemudian melanjutkan setudy ke MTS Negeri 1 Bandar Lampung, (2011-2014). Lalu menempuh pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung, (2014-2017). Selama menempuh pendidikan dari SD, SMP dan SMA, penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi sekolah seperti OSIS SISWA, dan Kesenian Teater.

Pada tahun (2017) penulis diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN) sebagai Mahasiswa di Program Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpah kanrahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Asesmen Lapangan Capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Bidang Hunian Layak Terjangkau dan Transportasi Publik pada Zona V Kota Bandar Lampung” .Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman Islamiyah seperti ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memenuhi tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu baik dalam bimbingan, bantuan, semangat, doa, dukungan, dan saran dari berbagai belah pihak yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf atas bantuannya selama penulis mengikuti pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, Prodi Pendidikan Biologi.
2. Nur haida Widiyani selaku pembimbing akademik, penulis mengucapkan terimakasih atas perhatian, nasihat, dan dukungan bagi penulis selama perkuliahan.
3. Dr. EkoKuswanto, M.Si, selaku ketua jurusan Prodi Pendidikan Biologi sekaligus dosen pembimbing 1 skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mendampingi penulis selama menyusun skripsi.
4. Selaku sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Biologi.
5. Indah Marlina Ardianti, M.T dosen pembimbing 2 skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dalam mendampingi, membimbing, mengarahkan, dan banyak memberikan masukan serta nasihat kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
6. Untuk seluruh Dosen baik Bapak/Ibu Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung,

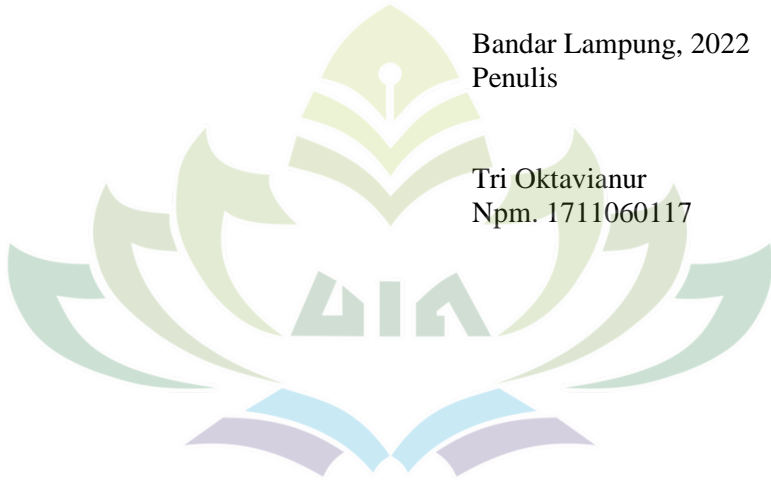
penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih atas segala ilmu serta pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Teman-teman seperjuanganku Keluarga BIOLOGI G, Keluarga KKN Kecamatan Kedamaian dan Keluarga PPL SMP Negeri 19 Bandar Lampung.
8. Kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangannya, meski demikian penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna bagi semuapihak yang membutuhkan, terutama bagi mereka yang peduli dengan perkembangan Ilmu Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 2022  
Penulis

Tri Oktavianur  
Npm. 1711060117



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Sub Fokus Penelitian.....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat penelitian.....	7
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
I. Metode Penelitian .....	10
J. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	15
B. Pilar Lingkungan SDGS.....	17
C. Hunian Layak.....	18
D. Trasfortasi .....	20
E. Bandar Lampung.....	23
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	33

<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Analisis Penelitian .....	35
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Peneliti perlu memapar beberapa arti kata yang menjadi judul penelitian agar nantinya tidak menimbulkan terjadinya kesalah pahaman. Judul penelitian yang dimaksud oleh peneliti adalah **ASESMEN LAPANGAN CAPAIAN *SDGs* HUNIAN LAYAK TERJANGKAU DAN TRANSPORTASI PUBLIK ZONA V KOTA BANDAR LAMPUNG**

Pengertian dari beberapa istilah yang diambil dalam judul tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kata “Asesmen” diartikan, asesmen dilakukan untuk menentukan nilai dari suatu penelitian.
2. Kata “Capaian *SDGs*” diartikan *SDGs* yang merupakan sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia.
3. Kata “Bandar Lampung” diartikan sebuah kota di Indonesia sekaligus Ibukota dari Provinsi Lampung

### B. Latar belakang

Sejarahnya kota terbentuk karena adanya permukiman (Munford Lewis: 1963). karakter pola hidup manusia adalah campuran antara pola hidup tumbuhan yang selalu menetap dan pola hidup binatang yang selalu bergerak. Manusia memerlukan tempat atau habitat untuk menetap,



hal ini dilatarbelakangi oleh berkembang biak. *Oikos* atau dalam bahasa Indonesianya dimaksud dengan rumah tangga menjadi basis dari pengembangan permukiman. Pengertian *Oikos* memiliki empat aspek yang disebut 4H (Santoso, Budi P.I, Parwoto 2002). Aspek pertama *humus*, yaitu sebagai tempat untuk reproduksi dan juga sebagai tempat untuk bumi membagikan kesuburannya. Aspek kedua yaitu *home*, yaitu sebagai tempat tinggal, tempat untuk berlindung dari cuaca, tempat untuk melahirkan, tempat perlindungan bagi tua renta dan anak-anak, serta tempat penyembuhan dan istirahat bagi yang sakit. Aspek ketiga *Homo* berasal dari kata *Homo Sapiens*, yaitu sebagai pengembangan diri dalam hal akal dan budaya bagi manusia. Aspek ke empat habitat, dalam hal ini habitat dapat diartikan sebagai satuan teritorial di mana memiliki arti sebagai tempat bagi suatu kelompok manusia untuk menjalankan proses reproduksi kehidupan tanpa ada gangguan dari luar. Perkembangan manusia, tumbuhan memiliki peranan sangat penting dalam perkembangan budaya masyarakat.<sup>1</sup>

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah terdapat di Surah Al-An'am Ayat 99, yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ  
فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا مَخْرُجًا مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن  
طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ

مُشْتَبِهًا وَعَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١٠﴾

*Artinya: Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.<sup>2</sup>*

Hunian merupakan salah satu dari tiga kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh manusia. Negara Indonesia telah menjamin pemenuhan kebutuhan ini dalam dasar negara UUD 1945 pasal 28H ayat 1 (Bintang & Agustina, 2021), Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, menjelaskan rumah yang layak huni dan terjangkau didefinisikan sebagai rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya, yang mampu dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat (Bappenas, 2020). Sejalan dengan SDGs 11 Monitoring Framework, hunian layak terjangkau memiliki 4 kriteria yang digunakan untuk permukiman

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan terjemah Surah Al-An'am ayat 99.

kumuh yaitu ketahanan bangunan (durabel housing), kecukupan luas tempat tinggal (sufficient living space), akses air minum (access to improved water), akses sanitasi layak (access to adequate sanitation) (Badan Pusat Statistik, 2018)

Transportasi berkelanjutan memiliki hubungan yang erat dengan pilar lingkungan. Dampak sistem transportasi terhadap lingkungan sangat signifikan, menghabiskan 20% - 25% konsumsi energi dan menghasilkan emisi  $CO_2$ . Emisi gas rumah kaca dari sektor transportasi meningkat tajam jika dibandingkan dengan sektor lain yang menggunakan energi. Transportasi berkelanjutan mencakup banyak hal, termasuk kendaraan, bahan bakar sebagai energi penggerak kendaraan, infrastruktur, jalan, jalan rel, jalan udara, jalan laut, kanal, pemipaan, terminal, operasional transpor, logistik, dan transit. Transportasi berkelanjutan sangat berkaitan dengan sistem transportasi yang efektif dan efisien sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin (Sutandi, 2015). Asesmen lapangan pada transportasi publik dilakukan untuk memantau penggunaan dan akses penduduk terhadap transportasi umum yang nyaman serta gerakan menurunkan ketergantungan akan penggunaan kendaraan pribadi.

Kota Bandar Lampung merupakan ibu kota Provinsi Lampung oleh karena itu selain pusat kegiatan pemerintah, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan kota Bandar Lampung merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung

terletak di wilayah yang sangat strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatra dan pulau Jawa. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan.

Kota Bandar Lampung yang merupakan kota padat penduduk yang berpopulasi kurang lebih 1.033.803 (berdasarkan kabupaten dalam angka kota Bandar Lampung tahun 2019) memiliki angkutan kota (angkot) dan BRT sebagai modal transportasi umum utama dalam berpergian. Walaupun demikian, banyak masyarakat yang masih menggunakan kendaraan pribadi yang menyebabkan jalanan perkotaan semakin padat oleh kendaraan pribadi. Adapun akibat dari banyaknya penggunaan kendaraan pribadi adalah kemacetan, masalah polusi, kecelakaan lalulintas, pasokan oksigen berkurang, dan berkurang nyaminat masyarakat dalam menggunakan sarana dan prasarana public seperti BRT dan haltebis. Selain banyaknya pengguna kendaraan pribadi yang mempengaruhi peminat BRT, adapun permasalahan yang mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan BRT diantaranya: jadwal keberangkatan bus yang tidak tentu, tidak ada informasi rute yang dilalui bus kurangnya informasi persebaran halte bus, serta adapula keluhan terhadap kurangnya jumlah bus dan pelayanan dalam bus yang beroperasi.

Asesemen lapangan ini diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai hambatan di suatu wilayah khususnya di zona V Kota Bandar

Lampung. Sejauh ini belum ada kajian atau penelitian mengenai asesmen lapangan capaian SDGs hunian layak terjangkau dan transportasi publik pada zona V Kota Bandar Lampung khususnya di Kec. Teluk Betung Utara, Kec. Teluk Betung Timur, Kec. Teluk Betung Barat. Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang “Asesmen Lapangan Capaian SDGs Hunian Layak Terjangkau dan Transportasi Publik Pada Zona I Kota Bandar Lampung”.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. Penelitian ini berfokus pada kajian ilmiah mengenai hunian layak terjangkau dan transportasi pada masyarakat Kota Bandar Lampung terutama pada Kecamatan Bumi Waras dan Kecamatan Panjang

### **D. Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang dapat dibagi menjadi dua sub fokus yaitu sebagai berikut.

1. Asesmen lapangan capaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) bidang hunian layak terjangkau di Zona V Kota Bandar Lampung.
2. Asesmen lapangan capaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) bidang akses nyaman transportasi publik di Zona V Kota Bandar Lampung



### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana Asesmen Lapangan capaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* Bidang Hunian Layak di Zona V Kota Bandar Lampung.
2. Bagaimana Asesmen lapangan capaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* Bidang Transportasi publik di Zona V Kota Bandar Lampung.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah

1. Melakukan asesmen persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian layak terjangkau.
2. Melakukan asesmen proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik.

### **G. Manfaat penelitian**

1. Bagi masyarakat  
hasil penelitian dapat menambah wawasan mengenai kriteria hunian layak terjangkau dan pelayanan transportasi publik yang nyaman
2. Bagi peneliti  
hasilpenelitiainidapat di gunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar pada matapelajaran ekonomi.

#### **H. Kajian penelitian terdahulu yang relevan.**

1. Chalimatus Sakdiah, dkk (2018) yang berjudul Strategi Penanganan Permukiman Kumuh Kawasan DAS Metro Kota Malang Berdasarkan Prinsip Sustainable Development Goals (SDGs)
2. Ishartono dan Santoso Tri Raharjo (2016) Universitas Padjajaran dalam penelitian yang berjudul Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan. Hasil penelitian ini yaitu, jika sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak-Hak Azasi Manusia, Pekerjaan Sosial harus berada di garis depan dalam upaya mengatasi kemiskinan. MDGs yang kemudian bergeser ke SDGs merupakan tujuan bersama yang memerlukan pengalawan bersama baik vertical maupun horizontal.
3. Fuad Hidayatullah Jurnal Penelitian berjudul “Korelasi Teori Sustanaible Development Goals Dalam Etika Produksi Islam” Hasil dari penelitian ini menemukan beberapa letak korelasi baik dari tujuan maupun tahap untuk mencapai tujuan tersebut: pentingnya menjaga kelestarian ekologi, produksi sesuai kebutuhan, menggunakan sumber daya yang dapat diperbaharui, ilmu pengetahuan dan ix teknologi yang ramah ekologi, kerja sama antar sektor, produksi yang bertanggung jawab, serta

dimensi sosial seperti akses pelayanan publik yang lebih demokratis dan kesetaraan gender.

4. Penelitian Mandra Kumara (2017) dalam penelitian yang berjudul Implementasi Kebijakan Program Bantuan Rumah Sederhana Layak Huni Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus di Desa Sei Banyak Ikan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu). Hasil penelitian ini yaitu Pemerintah sudah banyak membuat program dalam menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah Rumah Sederhana Layak Huni. Tempat tinggal merupakan kebutuhan bagi penduduk miskin yang sangat kekurangan sandang, pangan dan papan. Dan program yang diteliti oleh peneliti sangat membantu dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Kelayang.
5. M. Iqbal Tawakal Al-Akbar berjudul “Upaya penyelesaian permasalahan permukiman kumuh dalam rangka perwujudan poin ke-11 sustainable development goals kota dan permukiman berkelanjutan di kota Yogyakarta” Hasil dari penelitian ini Indonesia melakukan Implementasi Rviz Intemasioanl SD Gs dalam rangka perwujudan setiap tujuan didalamnya dengan integrasi menyeluruh dari fase retifikasi sampai akhirnya menghasilkan perubahan sikap bagi kelompok terkait berdasarkan produk hukum dan program yang dikeluarkan. Fase demi fase yang dilewati menjadi bagian penting dalam pengeluaran program-program penyelesaian permasalahan terutama dalam fase kc-4 dampak dan respon

kelompok terkait sebagai fase terpenting yaitu pelaksanaan produk program di daerah terutama terkait permasalahan permukiman kumuh dalam rangka mencapai Kota dan Permukiman Berkelanjutan. Pemerintah Kota Yogyakarta telah melaksanakan keseluruhan mekanisme implementasi rezim dengan seksama dan secara menyeluruh. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bertindak bagi masyarakat dan juga masukan bagi pemerintah terkait efektivitas program yang dilaksanakan dalam ranah perwujudan cita-cita negara.

Dari uraian diatas, dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu yang sudah dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan judul asesmen lapangan capaian SDGs hunian layak terjangkau dan transportasi publik pada zona I kota Bandar Lampung.

## **I. METODE PENELITIAN**

### **1. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Oktober 2022 di Zona V Kota Bandar Lampung

### **2. Jenis penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian dengan metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai hunian layak terjangkau dan transportasi publik, selanjutnya

data yang di peroleh akan dianalisis secara kuantitatif.

### **3. Prosedur penelitian**

Penelitian merupakan masyarakat yang memiliki informasi mengenai objek penelitian informan penelitian sebanyak 70 orang, yang ditentukan menggunakan teknik random sampling yaitu dengan kriteria sudah lama menempati rumah tersebut, sudah berumur 17 tahun keatas

#### **a. Tahap obsevasi**

Penelitian ini dilakukan dengan observasi lapangan ketempat penelitian. Observasi dilakukan dengant ujian untuk memperoleh informasi mengenai tempat tersebut yang meliputi keadaan masyarakat, hunian layak, akses yang nyaman pada transportasi umum, dan masyarajat yang terlayani transportasi umum yang ada di lingkungan tersebut, serta untuk menentukan jumlah informan.

#### **b. Tahap wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik dan membahas mengenai suatu masalah tertentu dengan cara tanya jawab secara langsung.<sup>3</sup> Wawancara sendiri merupakan salah satu tahapan pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah informasi secara lisan

---

<sup>3</sup>Kartono Kartini, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 187



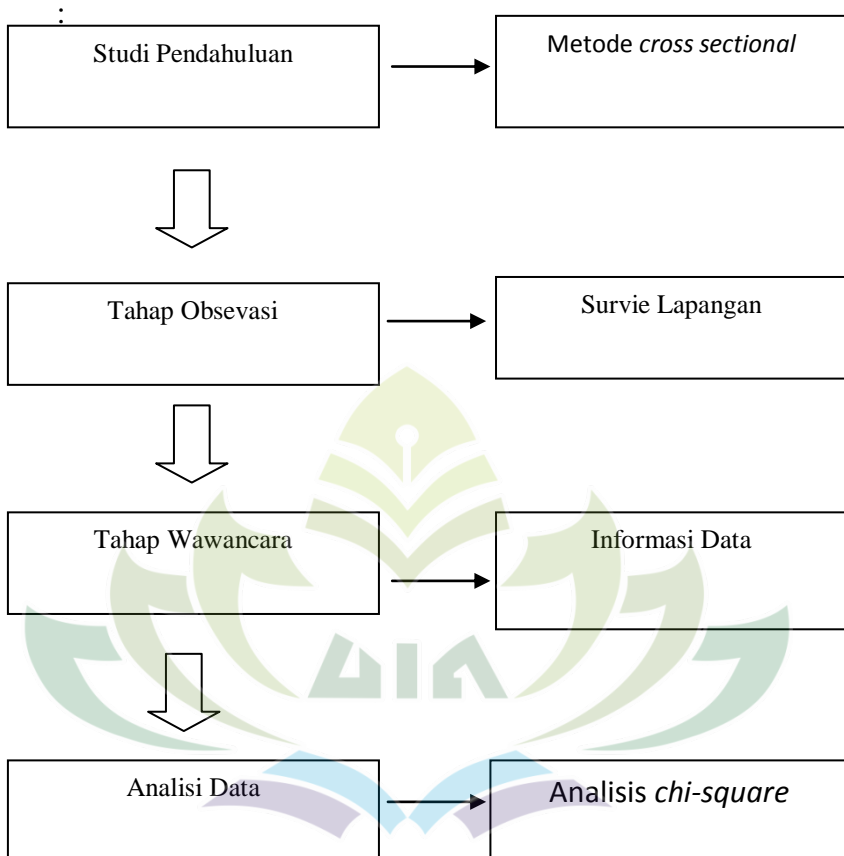
dan nonlisan. Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dirancang sama dengan kuisioner tetapi pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden tidak dalam bentuk tertulis melainkan dengan bentuk pertanyaan lisan yang nantinya akan direkam oleh peneliti. Peneliti sendirilah yang nantinya akan menentukan dan membuat pertanyaan untuk diajukan ke pada responden.

### **c. Analisis data**

Data yang di peroleh dari penelitian ini akan di analisis melalui analisis *chi-square* yaitu uji komparatif non parametrik yang dilakukan dua variabel. Prosedur pengujian ini adalah dengan menjabarkan variabel kedalam kategori dan menghitung statistik *chi-square*. Uji *chi-square* biasanya digunakan untuk uji normalitas untuk mengetahui 2 variabel nominal lalu kemudian mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud.

#### 4. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat dilihat dari skema berikut



#### J. SISTEMATIKA PENULISAN

##### BAB I Pendahuluan

BAB ini berisi tentang penegasan judul untuk mengetahui secara rinci apa maksud dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, latar belakang masalah yang didalamnya terdapat masalah yang melatarbelakangi penelitian dalam melakukan penelitian.

Rumusan masalah, tujuan penelitian, fokus dan subfokus penelitian yang bertujuan supaya tidak terjadi kesalahpahaman sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kajian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mencapai penelitian terdahulu yang dianggap sudah relevan dengan penelitian yang akan datang dilakukan, sistematika penulisan yaitu untuk memberikan sebuah gambaran yang akan dibahas pada masing-masing bab dan metode penelitian yaitu untuk mengetahui metode yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada BAB ini berisi teori-teori yang relevan untuk dijadikan acuan penulisan dalam sebuah penelitian.

## **BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

Pada BAB ini membahas tentang gambaran objek yang akan diteliti supaya mengetahui secara rinci penelitian yang akan dilaklkan danjuga deskripsi data penelitian yaitu menjelaskan secara rinci tentang data yang diperoleh dalam sebuah penelitian.

## **BAB IV**

Pada BAB ini membahas data hasil penelitian dari responden yang ada di zona I kota Bandar Lampung.

## **BAB V**

Pada BAB ini penulis menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran.

## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### A. *Sustainable Development Goals (SDGs)*

*Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Menurut Brutland Report dalam sidang perserikatan bangsa-bangsa (PBB) pada tahun 1987 pembangunan berkelanjutan atau dalam bahasa Inggrisnya biasa disebut dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau dalam bahasa Indonesia Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah proses pembangunan yang berprinsip untuk memenuhi kebutuhan di masa sekarang tanpa perlu mengorbankan kebutuhan-kebutuhan di generasi yang akan mendatang. Prinsip SDGs sendiri ialah universal, integrasi dan inklusif. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat. 17 tujuan SDGs meliputi:

## TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Target-target TPB/SDGs di tingkat nasional telah sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dalam bentuk program, kegiatan dan indikator yang terukur serta indikasi dukungan pembiayaannya. TPB/SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals/MDGs*) yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak negara baik negara maju maupun berkembang, memperluas sumber pendanaan, menekankan pada hak asasi manusia, inklusif dengan pelibatan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan media, Filantropi dan Pelaku Usaha, serta Akademisi dan Pakar.



Indonesia telah berhasil mencapai sebagian besar target MDGs Indonesia yaitu 49 dari 67 indikator MDGs, namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang harus dilanjutkan dalam pelaksanaan TPB/SDGs. Beberapa indikator yang harus dilanjutkan tersebut antara lain penurunan angka kemiskinan berdasarkan garis kemiskinan nasional, peningkatan konsumsi minimum di bawah 1.400 kkal/kapita/hari, penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), penanggulangan HIV/AIDS, penyediaan air bersih dan sanitasi di daerah perdesaan serta disparitas capaian target antar provinsi yang masih lebar.

## **B. Pilar Lingkungan SDGS**

*Sustainable Development Goals (SDGs)* atau yang biasa disebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ini berlandaskan atas 3 pilar yaitu pilar pembangunan sosial, pilar pembangunan ekonomi dan pilar pembangunan lingkungan. Untuk bisa tercapainya keharmonisan antara ketiga buah pilar tersebut pelaksanaan dari pembangunan haruslah mengacu kepada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Terdapat 4 butir prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, prinsip-prinsip tersebut yaitu :

1. Pemerataan dan keadilan sosial adalah proses pembangunan yang harus tetap menjamin pemerataan sumberdaya alam dan lahan untuk generasi sekarang dan yang akan mendatang.
2. Menghargai keaneragaman (diversity). Keaneragaman hayati berhubungan dengan keberlanjutan sumberdaya alam, sedangkan keaneragaman budaya berkaitan dengan perlakuan

yang merata terhadap setiap orang.

3. Menggunakan pendekatan integratif. Pembangunan berkelanjutan mengutamakan keterkaitan antara manusia dengan alam, yang dimana manusia dan alam tidak dapat berdiri sendiri.
4. Perspektif jangka panjang, dalam hal ini pembangunan berkelanjutan berorientasi tidak hanya pada masa sekarang tetapi juga di masa depan. Untuk menjamin generasi mendatang mendapatkan kondisi lingkungan yang sama atau bahkan lebih baik.

### **C. Hunian Layak**

Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, rumah yang layak huni dan terjangkau didefinisikan sebagai rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya, yang mampu dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Sejalan dengan SDG Goal 11 Monitoring Framework, terdapat 5 kriteria yang digunakan untuk permukiman kumuh yaitu ketahanan bangunan (durabel housing), kecukupan luas tempat tinggal (sufficient living space), akses air minum (access to improved water), akses sanitasi layak (access to adequate sanitation) dan keamanan bermukim (security of tenure). Mengacu pada definisi nasional dan global, hunian layak memiliki 4 (empat) kriteria yang diwajibkan terpenuhi kelayakannya dan 2 (dua) kriteria yang akan terus dikawal adalah sebagai berikut:

1. Ketahanan bangunan (durabel housing) yaitu bahan bangunan atap, dinding dan lantai rumah memenuhi syarat,
  - a) Bahan bangunan atap rumah terluas adalah genteng, kayu/sirap, dan seng.
  - b) Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok/GRC board, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
  - c) Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.
2. Kecukupan luas tempat tinggal (sufficient living space) yaitu luas lantai perkapita  $\geq 7,2m^2$
3. Memiliki akses air minum (access to improved water) yaitu sumber air yang berasal dari leding meteran (keran individual), leding eceran, keran umum (komunal), hidran umum, penampungan air hujan (PAH), sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Sementara itu, bagi rumah tangga yang menggunakan air kemasan dan/atau air isi ulang sebagai sumber air minum dikategorikan sebagai rumah tangga yang memiliki akses layak jika sumber air untuk masak dan MCK-nya menggunakan sumber air minum terlindung.
4. Memiliki akses sanitasi layak (access to adequate sanitation) yaitu fasilitas sanitasi yang memenuhi kelayakan bangunan atas dan bawah, antara lain: memiliki fasilitas sanitasi yang klosetnya menggunakan leher angsa, dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tanki septik (septic tank)

atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu. Khusus untuk rumah tangga di perdesaan, tempat pembuangan akhir tinja berupa lubang tanah dikategorikan layak.

Sedangkan dua komponen yang akan terus dikawal adalah: (1) keamanan bermukim dengan proksi berupa bukti kepemilikan tanah bangunan tempat tinggal. Rumah tangga dikategorikan memiliki keamanan bermukim jika jenis bukti kepemilikan rumah/bangunan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART, SHM bukan atas nama ART, Sertifikat selain SHM (SHGB, SHSRS). Adapun Surat bukti lainnya (Girik, Letter C, dll), METADATA EDISI II 33 masih dikategorikan bukti kepemilikan yang kurang aman; (2) Hunian didefinisikan terjangkau apabila pengeluaran hunian, baik berupa sewa dan cicilan rumah, tidak melebihi dari 30%. Saat ini perhitungan keterjangkauan akan dilakukan terbatas bagi rumah tangga dengan kategori sewa. Sementara, untuk rumah tangga yang menghuni milik sendiri maka diasumsikan terjangkau.

#### **D. Transportasi**

*Center for Sustainable Development* (1997) mendefinisikan sistem transportasi yang berkelanjutan sebagai suatu sistem yang menyediakan akses terhadap kebutuhan dasar individu atau masyarakat secara aman dan dalam cara yang tetap konsisten dengan kesehatan manusia dan ekosistem, dengan keadilan masyarakat saat ini dan masa datang. Transportasi yang berkelanjutan

(*sustainable transportation*) merupakan salah satu aspek keberlanjutan menyeluruh (*global sustainability*) yang memiliki tiga komponen yang saling berhubungan, yakni lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Dalam interaksi tersebut, transportasi memegang peran penting dengan perencanaan dan penyediaan sistem transportasi harus memperhatikan segi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Transportasi berkelanjutan mempunyai hubungan yang erat dengan pilar ekonomi dan sosial. Daerah atau kota yang mempunyai infrastruktur jalan yang baik akan mendukung peningkatan kualitas hidup warganya. Kualitas hidup ini mencakup terwujudnya kenyamanan, keselamatan, keamanan lingkungan tempat hidup, kesejahteraan masyarakat, aktifitas ekonomi, dan akses yang mudah dari warga terhadap fasilitas transportasi yang terjangkau.

Penggunaan fasilitas transportasi yang ada dipengaruhi oleh tata guna lahan daerah atau kota. Aktifitas warga, termasuk aktifitas sosial, akan menimbulkan kebutuhan pergerakan yang menggunakan fasilitas transportasi. Lebih jauh, kota yang membangun infrastruktur-infrastruktur jalan dengan persentasi yang cukup besar terhadap luas kota, harus diimbangi dengan penyediaan transportasi publik, sarana berjalan kaki untuk pejalan kaki, dan lajur sepeda. Transportasi berkelanjutan mempunyai hubungan yang erat dengan pilar lingkungan. Dampak sistem transportasi terhadap lingkungan sangat signifikan, menghabiskan 20% - 25% konsumsi energi dan menghasilkan emisi CO<sub>2</sub>.

Emisi gas rumah kaca dari sector transportasi meningkat tajam jika dibandingkan dengan sector lain yang menggunakan energi. Transportasi darat juga memberikan kontribusi besar terhadap polusi udara. Transportasi berkelanjutan mencakup banyak hal, termasuk kendaraan, bahan bakar sebagai energy penggerak kendaraan, infrastruktur, jalan, jalanrel, jalanudara, jalanlaut, kanal, pemipaan, terminal, operasionaltranspor, logistik, dan transit. Transportasi berkelanjutan sangat berkaitan dengan sistem transportasi yang efektif dan efisien sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin. Penerapan green transport dengan green vehicles yang menggunakan bahan bakar terkand teknologi akan mengurangi dampak negative terhadap lingkungan seperti emisi gas buang dan polusi udara. Kendaraan hibrid yang menggunakan kombinasi mesin elektrik.

Penerapan green vehicle antara lain dengan penerapan transportasi umum seperti Bus Rapid Transit (BRT) yang dapat mengangkut penumpang dalam jumlah banyak dan menggunakan sistem diesel-electric hybrid, kereta listrik, penggunaan sepeda, sampai dengan berjalan kaki. Tentu penerapan ini harus disertai dengan penyediaan fasilitas tempat pengisian bahan bakar gas, tempat charging untuk kendaraan elektrik dalam jumlah yang memadai, penyediaan infra struktur yang aman dan nyaman sebagai fasilitas bagi penjenjara sepeda, dan fasilitas pejalan kaki yang memenuhi standar. Penerapan green transport dengan green vehicles yang menggunakan bahan bakar terkand teknologi akan mengurangi dampak

negative terhadap lingkungan seperti emisi gas buang dan polusi udara. Kendaraan hibrid yang menggunakan kombinasi mesin elektrik.

Suatu kota terbentuk dipengaruhi oleh sistem transportasi yang ada di kota tersebut. Pemukiman atau perumahan dibangun dekat dengan akses fasilitas transportasi, baik jalan maupun jalan rel. Kapasitas jalan dapat bertambah jika ada manfaat positif untuk masyarakat. Dengan pengaturan tata gunalahan yang baik, kota akan tertata dan jelas dimana daerah pemukiman, dimana daerah industri, dimana daerah perdagangan, dan fungsi-fungsi lahan lainnya. Kenyataannya, kapasitas jalan tidak dapat terus ditambah sejalan dengan pertumbuhan kendaraan yang ada.

#### **E. Bandar Lampung**

Bandar Lampung adalah kota terbesar di provinsi Lampung. Dengan kepadatan 5.332/km<sup>2</sup>. Bandar Lampung termasuk salah satu kota besar yang ada di Indonesia dan menjadi salah satu kota terpadat di Pulau Sumatra. Bandar Lampung juga merupakan pusat tempat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, selain itu merupakan pusat tempat pusat perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang cukup strategis karena merupakan sebuah daerah tempat transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota Bandar Lampung sebagai salah satu pusat tempat perdagangan, industri dan pariwisata.

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada  $5^{\circ}20'$  sampai dengan  $5^{\circ}30'$ ; lintang selatan dan  $105^{\circ}37'$  bujur timur. Ibu Kota Propinsi Lampung sendiri beradadi Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan.

Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 sampai 700 meter diatas permukaan laut. Di tengah-tengah kota mengalir beberapa sungai, sebageaian dari wilayah Kota Bandar Lampung adalah perbukitan.

Topografi Kota Bandar Lampung terdiri dari: daerah pantai yaitu sekitar Teluk Betung bagian selatan dan Panjang, daerah perbukitan yaitu di sekitar Teluk Betung bagian utara, daerah dataran tinggi dan sedikit bergelombang terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian barat yang dipengaruhi oleh gunung Balau serta perbukitan Batu Serampok dibagian Timur Selatan, dan Teluk Lampung dan pulau-pulau kecil dibagian selatan



Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas <sup>1</sup> Total Area <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Teluk Betung Barat	Bakung	11,02
Teluk Betung Timur	Sukamaju	14,83
Teluk Betung Selatan	Gedong Pakuon	3,79
Bumi Waras	Sukaraja	3,75
Panjang	Karang Maritim	15,75
Tanjung Karang Timur	Kota Baru	2,03
Kedamaian	Kedamaian	8,21
Teluk Betung Utara	Kupang Kota	4,33
Tanjung Karang Pusat	Palapa	4,05
Enggal	Enggal	3,49
Tanjung Karang Barat	Gedong Air	14,99
Kemiling	Beringin Jaya	24,24
Langkapura	Langkapura	6,12
Kedaton	Kedaton	4,79
Rajabasa	Rajabasa Nunyai	13,53
Tanjung Senang	Tanjung Senang	10,63
Labuhan Ratu	Kampung Baru Raya	7,97
Sukarame	Sukarame	14,75
Sukabumi	Sukabumi	23,6
Way Halim	Way Halim Permai	5,35
<b>Bandar Lampung</b>		<b>197,22</b>



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, A. (2019). Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021. *Jurnal Bappeda*, 5, 23–32.
- Arifin Rudiyanto, Msc, “Metadata Indikator Edisi I Pilar Pembangunan Lingkungan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs)”, Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020.
- Armida Salsiah Alisjahbana dan Endah Murniningtyash, Ibid. 60.
- Badan Pusat Statistik (2018). Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2018. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Bappenas. (2020). Metadata Indikator: Pilar Pembangunan Lingkungan. In *Kementerian PPN/Bappenas*. [https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2021/02/Metadata-Pilar-Lingkungan-Edisi-II\\_REV3.pdf](https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2021/02/Metadata-Pilar-Lingkungan-Edisi-II_REV3.pdf)
- Deliyanto, B., & Sumartono. (2018). Pengembangan Kawasan Permukiman dan Keberlanjutan Kota. *Seminar Nasional FMIPA Universitas Terbuka 2018*, 263–279.
- Hijau, K., Berkelanjutan, D., Primastuti, N. A., & Puspitasari, A. Y. (2021). *Studi Literature : Penerapan Green Transportation Untuk Mewujudkan*. 1(1), 62–77.
- Juned, M., Kusumastuti, R. D., & Darmastuti, S. (2015). Penguatan peran pemuda dalam pencapaian tujuan ketiga Sustainable Development Goals (SDGs) di Karang Taruna Kelurahan Serua, Bojongsari, Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9, 1–7.
- Kota, P. (2017). *Gambaran umum kota bandar lampung*. 1–52.

- Ngoyo, M. F. (2015). Mengawal Sustainable Development Goals (SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan yang Berkeadilan. *Sosioreligius*, 1(1), 77–88.
- Parancana Djaja Ciptalarasa. (n.d.). *Profil Kabupaten / Kota Bandar Lampung*. Sampedro, R. (2021). The Sustainable Development Goals (SDG). *Carreteras*, 4(232), 8–16 <https://doi.org/10.1201/9781003080220-8>. S. Nasution, Metode Research ( Jakarta: BumiAksara, 1996), hlm.128
- Saputri, W., Maritim, U., Ali, R., Ismail, K., Maritim, U., & Ali, R. (2021).
- PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SDGs 2030; Zero Hunger (Goal2). *Ilmu Kelautan dan Perikanan*, June, 4–14. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27974.60489>
- Septianingsih, A. (2022). *Analisis K-Means Clustering Pada Pemetaan Provinsi*. 3(1), 224–241.
- Sippa Cipta Karya. (2020). Profil Kota Bandar Lampung. *Sippa Cipta Karya*, 1–12. [https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa\\_online/ws\\_file/dokumen/rpi2jtm/DOCRPIJ\\_M\\_995e7399c0\\_BAB\\_IIBAB\\_2.pdf](https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jtm/DOCRPIJ_M_995e7399c0_BAB_IIBAB_2.pdf)
- Sutandi, A. (2015). Pentingnya Transportasi Umum Untuk Kepentingan Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 19–34
- Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2 (2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Rina Susanti, Rifardi & Yoskar Kadarisman , “Peran Masyarakat Dalam Pencapaian Target Sustainable Development Goals Desa Layak Air Bersih Dan Sanitasi”, *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*,3, No.3, (2021) : 1253-1263

Tri Rena Mayasari, “Clustering Akses Air Bersih Dan Sanitasi Layak Kabupaten / Kota Di Provinsi Lampung”, Seminar Nasional Official Statistics, 2019 Usmani, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)”, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 7. No 1, Maret 2020.

*UNDP (2015). "Sanitation Governance"(PDF). SIWI. Diakses tanggal 16 Februari 2022.*

Widya Saputri , Wahyu Andryan, Khodijah, “Pembangunan Berkelanjutan Sdgs 2030 : Zero Hunger (Goal2)”, Jurnal Kelautan Dan Perikanan, 2021



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0531/Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ASESMEN LAPANGAN CAPAIAN SDGs HUNIAN LAYAK TERJANGKAU DAN TRANSPORTASI  
PUBLIK ZONA V KOTA BANDAR LAMPUNG**

Karya


NAMA	NPM	FAK/PRODI
TRI OKTAVIANUR	1711060117	FTK/P BIO

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **17%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 07 Juni 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan

  
**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

## ASESMEN LAPANGAN CAPAIAN SDGs HUNIAN LAYAK TERJANGKAU DAN TRANSPORTASI PUBLIK ZONA V KOTA BANDAR LAMPUNG

### ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	%	<b>11</b> %	<b>14</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Academic Library Consortium</b> Student Paper	<b>4</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta</b> Student Paper	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>Submitted to School of Business and Management ITB</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Trimulato Trimulato, Nur Syamsu, Mega Octaviany. "Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah", Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 2021</b> Publication	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Bandung</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>Anton Tri Wijayanto. "HUBUNGAN KONDISI RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DAN STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI</b>	<b>1</b> %

- 27 Mei Ahyanti, Prayudhy Yushananta, Ahmad Fikri, Sarip Usman, Novita Rudiyantri, M Ridwan. "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Mencapai Wilayah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022  
Publication <1 %
- 
- 28 Sabaria Niapele. "Bentuk Pengelolaan Hutan Dengan Kearifan Lokal Masyarakat Adat Tugutil", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2013  
Publication <1 %
- 
- 29 Gigih Forda Nama, Melvi Ulvan, Ardian Ulvan, Abdul Munif Hanafi. "Design and implementation web based geographic information system for public services in Bandar Lampung City — Indonesia", 2015 International Conference on Science in Information Technology (ICSITech), 2015  
Publication <1 %
- 
- 30 Supangat Supangat. "KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KOMANDAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH BAHASA TNI AL KODIKLATAL SURABAYA", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021  
Publication <1 %
- 
- 31 Iga Maliga, Abdul Hamid. "Analisis Permasalahan Sanitasi Pada Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara", Media Ilmiah Teknik Lingkungan, 2019  
Publication <1 %
- 
- 32 Nurul Qamila, Agel Vidian Krama. "Difusi dan Pola Spasial Sebaran Penyakit Demam <1 %



Berdarah Dengue (DBD) Di Kota Bandar  
Lampung", KESMARS: Jurnal Kesehatan  
Masyarakat, Manajemen dan Administrasi  
Rumah Sakit, 2018

Publication

---

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 5 words